

PENCEGAHAN AKSI BULLYING MELALUI SOSIALISASI STOP BULLYING SEJAK DINI DI SDN 10 TEGINENENG

Riko Dwi Saputra¹, Kadek Sugita Riawana², Ahmad Zaky Al-Fikri³, Lia Rafaldini⁴, Berliana Cindy Silviora⁵, Nadya Maysari Akilah⁶, Kadek Hersi Parwati⁷

*^{1,2}Fakultas Ilmu Komputer, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya,
Jl. Z.A Pagar Alam No.93, Bandar Lampung – Indonesia 35142
Telp. (0721) 78214 Fax. (0721) 700261
e-mail : ¹ rikodwisaputra660@gmail.com,*

*^{3,4,5,6,7}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
Jl. Z.A Pagar Alam No.93, Bandar Lampung – Indonesia 35142
Telp. (0721) 78214 Fax. (0721) 700261
e-mail : ⁷ kadekhersi21@gmail.com,*

ABSTRACT

Community Service Work Practice (PKPM) is a form of the Tri dharma of higher education, namely community service. Community service aims to help the welfare of the community by applying the knowledge that has been obtained and applied through the Community Service Work Practice (PKPM) program, which is expected to help the welfare of the community by reducing bullying from one child to another. The location of this service was carried out in Trimulyo village, Tegineneng District, Pesawaran Regency, Lampung. Precisely at SD Negeri 10 Tegineneng. Prevention of stop bullying from an early age can be done by conducting counseling at school and providing education or material about stop bullying which can have a positive impact on the personal development of students.

Keywords—*Bullying, Socialization, Student, Since Early*

ABSTRAK

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wujud dari Tri dharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat bertujuan untuk membantu kesejahteraan masyarakat dengan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dan diaplikasikan melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), yang diharapkan dapat membantu kesejahteraan masyarakat dengan mengurangi tindakan bullying dari anak satu ke anak lainnya. Lokasi pengabdian ini dilaksanakan di desa Trimulyo, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Tepatnya di SD Negeri 10 Tegineneng. Pencegahan stop bullying sejak dini dapat dilakukan dengan melakukan penyuluhan di sekolah dan memberikan edukasi atau materi mengenai stop bullying yang dapat berdampak positif bagi pengembangan pribadi pada murid

Kata Kunci—*Bullying, Sosialisai, Siswa, Sejak Dini*

I. PENDAHULUAN

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk kegiatan untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di suatu wilayah. Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya merupakan bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki oleh mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya dan sarana pengembangan ide kreatifitas dalam pemanfaatan potensi yang ada di suatu wilayah. Program ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di desa Trimulyo, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia. Desa trimulyo memiliki luas kurang Lebih 1007,00 ha dan terdiri dari 9 Dusun serta memiliki 29 RT. Salah satu upaya yang dilakukan dalam PKPM untuk kesejahteraan masyarakat desa Trimulyo yaitu melakukan sosialisasi terkait edukasi stop bullying sejak dini. Bullying yang terjadi di lingkungan sekolah telah menjadi masalah global. Tidak sedikit orang tua dan sekolah berpandangan bahwa bullying hanya terjadi pada siswa dengan jenjang SMP dan SMA, padahal faktanya banyak pula terjadi pada anak sejak rentang usia 3 sampai 12 tahun. Pada usia inilah kasus bullying kurang mendapatkan perhatian karena dianggap sebagai hal yang wajar (Sari and Azwar, 2017). Bullying telah diakui sebagai pemicu dari masalah kesehatan bagi anak sekolah terutama anak pada jenjang sekolah dasar, karena mereka berhubungan dengan berbagai masalah penyesuaian termasuk kesehatan mental yang buruk dan perilaku kekerasan (Kusuma, 2016). Kesejahteraan anak adalah suatu bentuk perlindungan yang dapat menjamin keamanan dan kenyamanan anak dalam lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, kesejahteraan anak perlu diperhatikan salah satunya yaitu dengan meningkatkan kesadaran siswa untuk menghentikan tindakan bullying dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kekerasan di sekolah, mengingat masih banyak anak-anak di lingkungan sekolah yang melakukan tindakan bullying terhadap teman bermainnya. SDN 10 Tegineneng merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di Kecamatan Tegineneng, Desa Trimulyo. Bullying pada anak sekolah dasar di wilayah Desa Trimulyo belum banyak terpantau. Penelitian tentang bullying pada siswa sekolah dasar juga belum ditemukan. Penelitian ini mengambil tempat di SDN 10 Tegineneng karena dari hasil pemantauan dan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2023 terdapat beberapa kasus bullying yang kurang mendapatkan perhatian. Hasil observasi dalam studi pendahuluan terdapat siswa yang bertengkar dengan mengolok-olok temannya dengan panggilan nama orang tua. Perilaku bullying yang terjadi pada siswa-siswi SD tersebut apabila dibiarkan akan tertanam dalam dirinya dan berkelanjutan ketika siswa naik pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini tentu berdampak negatif pada pertumbuhan dan pengembangan kepribadian anak.

II. MASALAH

Permasalahan yang ada di lingkungan sekolah SD Negeri 10 Tegineneng yaitu terdapat beberapa kasus bullying yang dilakukan siswa-siswi terhadap temannya, yang masih kurang mendapat perhatian.

III. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi edukasi stop bullying dilakukan pada siswa-siswi kelas V SD Negeri 10 Tegineneng, yang dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2023. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan topik stop bullying sejak dini di SD Negeri 10 Tegineneng yaitu sosialisasi dalam bentuk presentasi dengan menyampaikan materi terkait perundungan (bullying) kemudian melakukan diskusi dalam bentuk tanya jawab terkait materi yang disampaikan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan yang dilakukan, yaitu pemaparan materi mengenai pengertian Bullying, jenis-jenis bullying beserta contohnya, penyebab terjadinya bullying, dan dampak bahaya dari bullying. Kegiatan ini dilakukan untuk memberi edukasi tentang hal-hal buruk yang tidak boleh dilakukan, penyebab dan dampaknya, serta untuk mencegah perundungan di lingkungan sekolah. Beberapa contoh kasus yang sering terjadi antara lain; mengolok-olok, mengejek, menyindir, memukul,

mendorong, dan menghina. Kasus bullying yang terjadi di SD Negeri 10 Tegineneng khususnya siswa-siswi kelas V, terdapat kasus bullying seperti bertengkar dengan mengolok-olok temannya dengan panggilan nama orang tua. Perilaku tersebut apabila dibiarkan akan tertanam dalam dirinya dan berkelanjutan ketika siswa naik pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Maka di akhir pemaparan materi, dilakukan diskusi dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan terkait bullying untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa-siswi mengenai bullying, jika berhasil menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut maka mereka akan mendapatkan snack sebagai hadiahnya.



Gambar 1. Penjelasan Materi Bullying



Gambar 2. Tanya jawab mengenai materi yang disampaikan

Hasil yang diperoleh dari sosialisasi edukasi stop bullying ini adalah siswa mengetahui bahwa bullying merupakan suatu tindakan yang tidak baik dan mempunyai dampak negatif. Dengan tetap kegiatan sosialisasi ini, siswa dapat memahami contoh-contoh bullying, penyebab terjadinya bullying, dan dampak negatifnya. Tujuannya agar siswa tidak saling mem-bully, sehingga tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain.



Gambar 3. Foto bersama siswa-siswi

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan PKPM berupa sosialisasi stop bullying di SD Negeri 10 Tegineneng. Sosialisasi stop bullying merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran siswa-siswi sekolah bahwa bullying merupakan suatu tindakan yang tidak baik dan mempunyai dampak negative, serta upaya untuk menghentikan tindakan bullying dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kekerasan. Dengan kegiatan sosialisasi edukasi stop bullying, siswa dapat memahami contoh-contoh bullying, penyebab terjadinya bullying, dan dampak negatifnya. Sehingga dapat lebih hati-hati dalam bergaul di lingkungan, dengan tidak saling mem-bully agar tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu edukasi mengenai stop bullying dapat dilakukan dengan berperilaku dan beretika baik di lingkungan sekolah dengan sesama warga sekolah, baik guru disekolah maupun siswa-siswi. Agar apa yang di dapatkan di lingkungan sekolah dapat diterapkan dilingkungan bermain ataupun masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

BULLYING DI SEKOLAH : KURANGNYA EMPATI PELAKU BULLYING DAN PENCEGAHAN Bety Agustina Rahayu*, Iman Permana Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *jurnal Keperawatan Jiwa* Volume 7 No 3, Hal 237 - 246, November 2019

Panggalo, I. S., & Palimbong, S. M. (2023). Sosialisasi Kesehatan Mental “Stop Bullying” di SD Negeri 243 Inpres Tampo Kelurahan Tampo Makale. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 1(1), 25-28.

Suroyo, S., Rizka, A., Saputra, A., Maulana, A., Harahap, A. R., Atika, N. N., ... & Maychel, Y. (2022). PENCEGAHAN TINDAK BULLYING MELALUI SOSIALISASI STOP BULLYING DI LINGKUNGAN SD 015 GUNUNG BUNGSU KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(5), 4827-4834.

Suparna, D., Rosidi, I., Sunarni, A., Husnai, Y. N., Megarini, M., Atul, A., & Suadma, U. (2023). SOSIALISASI PENCEGAHAN BULLYING DI LINGKUNGAN SEKOLAH. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, 3(2), 302-311.

Wilantika, R., & Rismawati, R. (2021). SOSIALISASI PENDIDIKAN STOP AKSI BULLYING. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan, Teknologi, Sosial dan Pendidikan (JPM Kosonk)*, 3(2), 42-44.